#### **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

#### A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain-lain, secara menyeluruh dan rinci, dengan menggunakan berbagai metode alamiah dalam kontek alamiah. <sup>59</sup>

Penelitian dibagi menjadi kategori berdasarkan tujuan: deskriptif, prediktif, eksplanatif, eksperimen, post facto, partisipasi, dan pengembangan. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menjelaskan sebuah keadaan atau fenomena secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini, penelitian tidak memperlakukan objek penelitian dengan cara tertentu, sebaliknya seluruh kegiatan atau peristiwa dibiarkan seperti ada adanya. Mengumpulkan dan mewawancarai orang-orang yang relevan untuk menyampaikan data fakta tentang bagaimana pendidikan akhlak digunakan untuk membentuk karakter siswa.

<sup>&</sup>lt;sup>59)</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja RosadaKarya, 2015), hal. 6.

<sup>&</sup>lt;sup>60)</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hal. 82.

# B. Waktu dan Tempat Penelitian

# 1. Tempat Peneliti

Berlokasi di MI Husnul Hidayah Desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen adalah lokasi penelitian ini, dimana peneliti dapat mendapatkan data atau informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian ini.

#### 2. Waktu Peneliti

Waktu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang objek peneliti, yaitu dimulai pada bulan April 2024 sampai dengan Agustus 2024.

# C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah peserta didik dan Guru MI Husnul Hidayah Desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

# D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, teknik observasi yang digunakan yaitu observasi tidak terstruktur karena fokus penelitian akan berubah selama penelitian. <sup>61</sup>

Hasil Observasi akan di catat dalam buku catatan lapangan sebab buku catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam

<sup>&</sup>lt;sup>61)</sup> Ibid, 205.

penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan cara pengamatan dan wawancara untuk mengumpulkan data lapangan. Peneliti membuat catatan selama di lapangan, dan setelah pulang kerumah atau tempat tinggal, baru peneliti menyusun catatan lapangan.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang: pewawancara (yang mengajukan pertanyaan), dan terwawancara (yang memberikan jawaban). Peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas, lengkap, dan mendalam tentang penerapan pendidikan akhlak dalam pembentukan karakter siswa MI Husnul Hidayah Desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti telah menyusun beberapa pertanyaan sebelumnya yang ditunjukan kepada Kepala Madrasah MI Husnul Hidayah, Wakil Bidang Kurikulum MI Husnul Hidayah, Guru kelas MI Husnul Hidayah.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sumber data yang dapat digunakan untuk melengkapi penelitian, seperti sumber tulisan, gambar (foto), film, dan karya-karya besar yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam proses penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tenteng identitas madrasah, visi dan misi madrasah, sarana dan prasarana, data pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik. Serta dokumentasi

<sup>62)</sup> Lexy J. Moleong, Op.cit., hal. 186.

<sup>&</sup>lt;sup>63)</sup> Ibid., hal. 178.

tentang kegiatan pembelajaran di MI Husnul Hidayah seperti tentang kegiatan peserta didik sehari-hari.

# E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses pencarian data pengaturan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan, dan bahan yang diumpulkan untuk meningkatkan pemahaman tentang apa yang dikumpulkan dan memungkinkan untuk mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan.<sup>64</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Pada saat wawancara, peneliti menganalisis jawaban responden selama wawancara, dan jika jawaban responden ternyata kurang memuaskan, peneliti akan melanjutkan wawancara sampai hasilnya memuaskan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakuakan bersamaan dengan pengumpulan data, yang dilakukan melalui tahap berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>64)</sup> Imam Gunawan, op.cit., hal. 210.

<sup>65)</sup> Sugiono, memahami penelitian kualitatif, (Bandung: CV. Alfabet, 2009), hal. 76.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang paling penting dan mencari tema dan polanya. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

# 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data, yang digunakan untuk lebih memahami kasus dan sebagai referensi untuk tindakan yang didasarkan pada pemahaman dan analisis sajiian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk penjelasan derkriptif.<sup>66</sup>

# 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan ini menjelaskan objek penelitian dengan berpedoman pada penelitian yang dilakukan.<sup>67</sup>

<sup>66)</sup> Ibid., hal. 211.

<sup>&</sup>lt;sup>67)</sup> Ibid.,hal. 212.

# F. Kerangka Pemikiran

# Permasalahan Teori Pendidikan akhlak 1. Penerapan karakter 2. Pendidikan Akhlak 3. Meningkatkan karakter peserta didk Rumusan Permasalahan 1. Bagaimana Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Meningkatkan Karakter Peserta didik di MI Husnul Hidayah Desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

2. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Meningkatkan Karakter Peserta didik di MI Husnul Hidayah Desa

Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

# Hasil

- 1. Implementasi pendidikan akhlak dalam meningkatkan karakter peserta didik di MI Husnul Hidayah Desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.
- 2. Faktor pendudukung dan penghambat Implementasi pendidikan akhlak dalam meningkatkan karakter peserta didik di MI Husnul Hidayah Desa Kalijaya Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

#### **Analisis Data**

- Reduksi Data
- Penyajian Data
- 3. Penarikan Kesimpulan

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran